

ABSTRAK

Endang Yasin : *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup* (Penelitian terhadap Kelas VII MTs Darul Ulum PUI Talaga Kabupaten Majalengka)

Berdasarkan hasil observasi di MTs Darul Ulum PUI Talaga, nilai rata-rata IPA Terpadu pada materi keanekaragaman makhluk hidup adalah 56,9. Sedangkan KKM yang berlaku di sekolah ini adalah 60. Dari 28 siswa hanya 2 siswa yang tidak ikut remedial dan 26 siswa lainnya mengikuti remedial. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum optimal karena di bawah nilai KKM yaitu 56,9. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan proses pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa dan respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

Berdasarkan kerangka pemikiran diterangkan bahwa hasil belajar siswa yang diukur adalah kemampuan komunikasi siswa secara tertulis meliputi keterampilan menyajikan ide, gagasan, informasi, yang didapatkan kedalam grafiki, tabel, bagan dan gambar. model pembelajaran kooperatif teknik STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari: tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap penghitungan skor, perkembangan individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok.

Penelitian ini dilakukan di MTS Darul Ulum PUI Talaga, Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan sampel 2 kelas yaitu, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan Model kooperatif tipe STAD. Cara pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya melalui tes dan angket. Data diperoleh perhitungannya statistik yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini diperoleh yaitu, rata-rata kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah rata-rata nilai *posttest* yaitu 70,7 dengan kategori sedang, dengan *Gain* 39,7. Sedangkan rata-rata kemampuan hasil belajar pada kelas kontrol adalah rata-rata nilai *posttest* yaitu 61,3 dengan kategori cukup, dengan *Gain* 30,7. Respon atau tanggapan siswa yang menggunakan model kooperatif tipe STAD memperoleh rata-rata 4,2 dengan kategori tinggi dan yang tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD memperoleh rata-rata 3,0 dengan kategori sedang. Hal ini didukung oleh rata-rata aktivitas siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik. Berdasarkan perhitungan hipotesis diperoleh $Z_{hitung} 2,67 > Z_{tabel} 1,64$, yang berarti H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa.